



Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022

Elis Juliyanti Mausali¹, Pius Bumi Kellen², Siprianus G. Tefa³

¹⁻³ Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat: Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Korespondensi penulis : elismausali24@gmail.com

Abstract. *Stock returns are the results obtained from stock investments. Financial performance is said to have a big influence on stock returns, therefore it is necessary to pay attention to information and carry out an analysis of the condition of the company's financial statements using financial ratios. The aim of this research is to determine the influence of Liquidity, Leverage, Activity and Profitability on stock returns both partially and simultaneously. The company population in this study was 15 companies and 65 samples, using secondary data and purposive sampling techniques with the results of annual financial reports of manufacturing companies in various industrial sectors listed on the BEI for the 2018-2022 period. Data analysis in this research uses descriptive analysis, classical assumption tests consisting of data normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests and heteroscedasticity tests, multiple regression tests and hypothesis tests consisting of t tests, F tests and coefficient of determination tests. Based on the results of this research, it shows that liquidity and leverage have a significant effect on stock returns. Activity and profitability have no effect on stock returns. And Liquidity, Leverage, Activity and Profitability simultaneously have a significant effect on stock returns.*

Keywords: *Liquidity, Leverage, Activity, Profitability and Stock Returns.*

Abstrak *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. Kinerja keuangan dikatakan sangat berpengaruh terhadap *return* saham, maka dari itu perlu diperhatikan mengenai informasi dan dilakukan analisis mengenai kondisi laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap *return* saham baik secara parsial maupun simultan. Populasi perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dan 65 sampel, dengan menggunakan data sekunder dan teknik *purposive sampling* dengan hasil laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar diBEI periode 2018-2022. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskripsi, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, uji regresi berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Aktivitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dan Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Profitabilitas dan *Return* Saham.

1. PENDAHULUAN

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham (Hartono, 2017:205).

Return dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berpengaruh terhadap *return* saham seperti kinerja keuangan perusahaan, kinerja manajemen dan prospek manajemen. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap *return* saham seperti kondisi pasar modal, kondisi ekonomi dan politik. Kinerja keuangan dikatakan sangat berpengaruh terhadap *return* saham karena jika semakin baik

kinerja keuangan suatu perusahaan maka daya tarik investor semakin meningkat sehingga akan meningkatkan harga saham begitu pula dengan *return* saham.

Perusahaan manufaktur menyumbang pendapatan yang cukup besar untuk negara baik melalui pajak maupun yang lainnya, dan memiliki serapan tenaga kerja yang cukup besar sehingga mampu menciptakan lapangan kerja di Indonesia. Dalam data *World Bank* yang diolah Kementerian Dalam kurun waktu 2014-2022, PDB manufaktur Indonesia memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 3,44 persen per tahun. Rata-rata pertumbuhan tersebut lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan dunia yang sebesar 2,35 persen, maupun anggota *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) (2,08%). Begitu juga bila dibandingkan dengan negara industri dunia dan negara peers seperti Korea Selatan (2,53%), Meksiko (2,05%), Jerman (1,62%), Jepang (1,56%), Italia (1,38%), Thailand (1,02%), Australia (-0,23%), serta Brazil (-1,69%) (Baheramsyah, 2024).

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor industri yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang dan konsumsi (Wijayanti, 2023). Peneliti tertarik membahas di bidang perusahaan manufaktur sektor aneka industri karena sektor aneka industri merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor. Oleh karena itu suatu perusahaan harus mempertimbangkan beberapa komponen-komponen penting. Komponen penting yang perlu dikembangkan oleh suatu perusahaan salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Penilaian investor terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan sektor aneka industri, membutuhkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Perubahan kondisi laporan keuangan akan memperbesar minat investor untuk menginvestasikan sejumlah dana yang dimiliki pada pasar modal. Setiap orang yang melakukan investasi pastinya menginginkan keuntungan yang tinggi. *Return* saham menjadi faktor motivasi dan tujuan utama investor melakukan investasi pada suatu perusahaan. Harga saham merupakan penentu dari *Return* saham.

Harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2018-2022 ini cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Fenomena tersebut menunjukkan harga saham yang mengalami fluktuasi sehingga sulit diprediksi oleh investor, maka dari itu perlu diperhatikan mengenai informasi dan dilakukan analisis mengenai kondisi laporan keuangan perusahaan. Indikator kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (Kasmir 2019:135). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja

keuangan perusahaan manufaktur berhubungan dengan *return* saham meliputi Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas

Likuiditas adalah kemampuan mengukur jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya (dalam hal ini hutang merupakan kewajiban perusahaan). Hubungan *Likuiditas* dengan *Return* saham dapat dilihat dari bukti empiris yang ada yaitu penelitian (Dewi dan Sudiarta, 2018) melakukan analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Likuiditas* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuanita dan Rahayu, 2023) yang membuktikan bahwa *Likuiditas* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan bermaksud untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Hubungan *Leverage* dengan *return* saham dapat dilihat dari bukti empiris yang ada yaitu penelitian (Yuanita dan Rahayu, 2023) membuktikan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Sudiarta, 2018) yang membuktikan bahwa *Leverage* terbukti berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir 2019:174). Hubungan *Aktivitas* dengan *return* saham dapat dilihat dari bukti empiris yang ada yaitu penelitian (Yuanita dan Rahayu, 2023) menunjukkan bahwa *Aktivitas* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Aktivitas* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir 2019:175). Hubungan Profitabilitas dengan *return* saham dapat dilihat dari bukti empiris yang ada yaitu penelitian (Yuanita dan Rahayu, 2023) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Dewi dan Sudiarta, 2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Kinerja

Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”

2. METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan jenis metode korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sedangkan, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan kinerja emiten melalui laporan keuangan tahunan mulai dari tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti, antara lain yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis. Cara mengolah data dengan metode analisis statistik dengan menggunakan program SPSS.

3. HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskripsi

Statistik deskripsi digunakan untuk menganalisis data dari gambaran data yang disediakan tersebut, yaitu nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi atau simpangan baku, nilai minimum (*minimum*) dan maksimum (*maximum*). Hasil Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	75	1.05	16.28	2.6747	2.06279
QR	75	-9.99	10.23	1.6613	1.92861
DAR	75	.09	1.44	.4033	.18280
DER	75	.10	3.34	.7364	.52008
TATO	75	.24	5.10	1.1555	1.04933
ITO	75	.18	171.02	17.6296	36.63108
NPM	75	.00	.95	.1156	.12036
ROA	75	.00	.36	.1003	.08180
RETURN SAHAM	75	-.62	1.05	.0557	.28899
Valid N (listwise)	75				

Hasil Uji Statistik Deskriptif yang tertera pada tabel 1 menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian tersebut sebanyak 75 dari 15 perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan jangka waktu penelitian selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Data yang digunakan merupakan *pooling data*, yaitu gabungan data runtut waktu (*time series*) dan data *cross sectional*. Hasil uji diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk setiap variabel independen sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas dengan alat ukur *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) menjelaskan bahwa, *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 1.05 dan untuk nilai maksimum sebesar 16.28 yang menandakan bahwa perusahaan sampel mempunyai nilai tertinggi sebesar 16.28. Sedangkan, untuk nilai rata-rata (*mean*) perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada periode 2018-2022 sebesar 2.6747 dan mempunyai nilai standar deviasi sebesar 2.06279. Serta *Quick Ratio* (QR) yang memiliki nilai minimum -9.99 dan untuk nilai maksimumnya sebesar 10.23, *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.6613, sedangkan nilai standar deviasi yang dimiliki *Quick Ratio* (QR) sebesar 1.92861.
2. Variabel *leverage* dengan alat ukur *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menjelaskan bahwa, *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai minimum 0.09, nilai maksimum yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur sektor aneka industri sebesar 1.44, nilai rata-rata (*mean*) dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0.4033 dan nilai standar deviasi yang dimiliki oleh perusahaan sampel sebesar 0.18280. Serta, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang memiliki nilai minimum 0.10 nilai maksimum yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur sektor aneka industri sebesar 3.34, nilai rata-rata (*mean*) dari *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.7364 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.52008.
3. Variabel aktivitas dengan alat ukur *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Inventory Turnove* (ITO) menjelaskan bahwa, *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0.24 dan untuk nilai maksimumnya sebesar 5.10 yang menandakan bahwa perusahaan sampel mempunyai nilai tertinggi sebesar 5.10. Sedangkan, untuk nilai rata-rata (*mean*) perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada periode 2018-2022 sebesar 1.1555 dan mempunyai nilai standar deviasi dari *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 1.04933. Serta *Inventory Turnove* (ITO) yang memiliki nilai minimum 0.18 dan untuk nilai maksimumnya

sebesar 171.02, *Inventory Turnove* (ITO) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17.6296, sedangkan nilai standar deviasi yang dimiliki *Inventory Turnove* (ITO) sebesar 36.63108.

4. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Retrun on Aseets* (ROA) menjelaskan bahwa, *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum 0.00, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.95, dengan nilai rata-rata (*mean*) yang dimiliki perusahaan manufaktur sektor aneka industri sebesar 0.1156 dan nilai standar deviasi sebesar 0.12036. Serta *Retrun on Aseets* (ROA) memiliki nilai nilai minimum 0.00 serta nilai maksimum sebesar 0.36. Nilai rata-rata (*mean*) *Retrun on Aseets* (ROA) sebesar 0.1003 dan nilai standar deviasi sebesar 0.08180.
5. *Return* saham mempunyai nilai minimum -0.62 dan mempunyai nilai maksimum sebesar 1.05. Perusahaan sampel manufaktur sektor aneka industri periode 2018-2022 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.0557. Kemudian, nilai standar deviasi yang dimiliki sebesar 0.28899.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedasitas data.

1. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24787535
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.090
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.074

Data tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji *Komogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar ($0.074 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.479	2.088
	QR	.485	2.062
	DAR	.406	2.460
	DER	.362	2.761
	ITO	.182	5.495
	NPM	.158	6.339
	TATO	.145	6.915
	ROA	.222	4.506

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Data tabel 3 diatas, menunjukkan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *Tolerance* sebesar (0.479>0.10) dan nilai VIF sebesar (2.088<10.00), *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai *Tolerance* sebesar (0.485>0.10) dan nilai VIF sebesar (2.062<10.00), *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai *Tolerance* sebesar (0.406>0.10) dan nilai VIF sebesar (2.460<10.00), *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *Tolerance* sebesar (0.362>0.10) dan nilai VIF sebesar (2.761<10.00), *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki nilai *Tolerance* sebesar (0.145>0.10) dan nilai VIF sebesar (6.915<10.00), *Inventory Turnove* (ITO) memiliki nilai *Tolerance* sebesar (0.182>0.10) dan nilai VIF sebesar (5.495<10.00), *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai *Tolerance* sebesar (0.158>0.10) dan nilai VIF sebesar (6.339<10.00) dan *Retrun On Aseets* (ROA) memiliki nilai *Tolerance* sebesar (0.222>0.10) dan nilai VIF sebesar (4.506<10.00), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi kesalahan Multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.514 ^a	.264	.175	.26247	2.122

a. Predictors: (Constant), ROA, QR, DAR, ITO, TATO, CR, DER, NPM

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Data dari tabel 4 diatas, diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar , selanjutnya nilai dari DW ini dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, jumlah N=75 dan jumlah variabel independen yaitu 8 (K8), maka diperoleh nilai dU sebesar 1.8667, dL sebesar 1.3988 dan (4-dU) sebesar 2.1333. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari autokorelasi. Hal ini dapat dilihat pada hasil spss dan tabel DW yang berada pada kisaran $1.8667 (dU) < 2.122 (DW) < 2.1333 (4-dU)$.

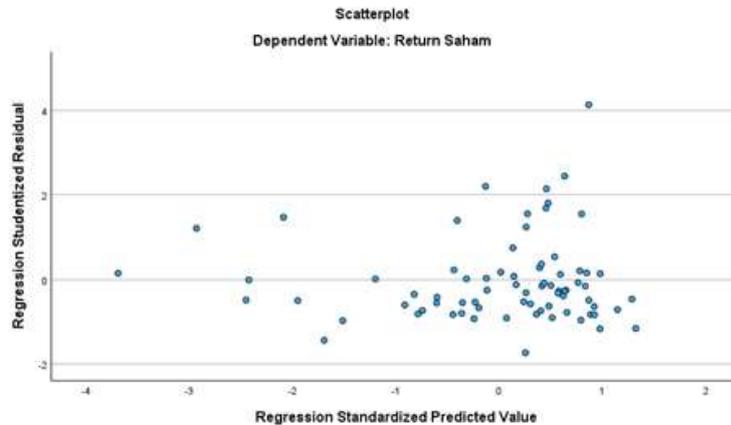
4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.325	0.117		2.787	0.007
	CR	-0.023	0.022	-0.178	-1.023	0.310
	QR	0.011	0.024	0.082	0.477	0.635
	DAR	0.024	0.275	0.016	0.086	0.932
	DER	-0.049	0.102	-0.095	-0.474	0.637
	TATO	0.056	0.080	0.221	0.698	0.488
	ITO	-0.002	0.002	-0.252	-0.892	0.375
	NPM	0.518	0.671	0.234	0.773	0.442
	ROA	-0.860	0.832	-0.264	-1.034	0.305
	a. Dependent Variable: Return Saham					

Data tabel 5 diketahui bahwa Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Inventory Turnove (ITO), Net Profit Margin (NPM) dan Retrun On Aseets (ROA) memiliki nilai signifikan >0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data.

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Gambar grafik *Scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dan teratur, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol masing-masing pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan pada hasil uji heteroskedastisitas ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Tabel 6
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.304	.111		2.738	.008
	CR	.020	.021	.140	.918	.362
	QR	-.077	.023	-.513	-3.383	.001
	DAR	-.529	.262	-.335	-2.020	.047
	DER	.039	.097	.070	.398	.692
	ITO	.001	.002	.085	.341	.734
	NPM	-.123	.638	-.051	-.193	.848
	TATO	-.018	.076	-.066	-.238	.812
	ROA	.348	.792	.099	.440	.661

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel 6 maka persamaan garis regresi berganda seperti berikut:

$$Y = 0.304 + 0.020 + -0.077 + -0.529 + 0.039 + -0.018 + 0.001 + -0.123 + 0.348 + e$$

Interprestasi regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 0.304, menunjukkan bahwa apabila variabel bebas 0 maka variabel terikat sebesar (*return* saham) 0.304.
2. Pada koefisien *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai 0.020, yang artinya CR memiliki hubungan positif terhadap *return* saham dimana jika variabel CR meningkat satu satuan maka *return* saham akan meningkat sebesar 0.020 satuan dengan asumsi seluruh variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan positif ini, maka antara CR dan *return* saham menunjukkan hubungan yang searah. CR yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham meningkat dan begitupun sebaliknya.
3. Pada koefisien *Quick Ratio* (QR) menunjukkan nilai sebesar -0.077, yang artinya QR memiliki hubungan negatif terhadap *return* saham dimana jika variabel QR meningkat satu satuan maka *return* saham akan menurun sebesar -0.077 satuan dengan asumsi seluruh variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan negatif ini, maka antara QR dan *return* saham menunjukkan hubungan yang berlawanan. QR yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham menurun, begitupun sebaliknya.
4. Pada koefisien *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai sebesar -0.529, yang artinya DAR memiliki hubungan negatif terhadap *return* saham dimana jika variabel DAR meningkat satu satuan maka *return* saham akan menurun sebesar -0.529 satuan dengan asumsi seluruh variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan negatif ini, maka antara DAR dan *return* saham menunjukkan hubungan yang berlawanan. DAR yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham menurun, begitupun sebaliknya.
5. Pada koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai 0.039, yang artinya DER memiliki hubungan positif terhadap *return* saham dimana jika variabel DER meningkat satu satuan maka *return* saham akan meningkat sebesar 0.039 satuan dengan asumsi seluruh variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan positif ini, maka antara DER dan *return* saham menunjukkan hubungan yang searah. DER yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham meningkat dan begitupun sebaliknya.

6. Pada koefisien *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan nilai sebesar -0.018, yang artinya TATO memiliki hubungan negatif terhadap *return* saham dimana jika variabel TATO meningkat satu satuan maka *return* saham akan menurun sebesar -0.018 satuan dengan asumsi seluruh variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan negatif ini, maka antara TATO dan *return* saham menunjukkan hubungan yang berlawanan. TATO yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham menurun, begitupun sebaliknya.
7. Pada koefisien *Inventory Turnove* (ITO) menunjukkan nilai 0.001, yang artinya ITO memiliki hubungan positif terhadap *return* saham dimana jika variabel ITO meningkat satu satuan maka *return* saham akan meningkat sebesar 0.001 satuan dengan asumsi seluruh variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan positif ini, maka antara ITO dan *return* saham menunjukkan hubungan yang searah. ITO yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham meningkat dan begitupun sebaliknya.
8. Pada koefisien *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan nilai sebesar -0.123, yang artinya NPM memiliki hubungan negatif terhadap *return* saham dimana jika variabel NPM meningkat satu satuan maka *return* saham akan menurun sebesar -0.123 satuan dengan asumsi seluruh variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan negatif ini, maka antara NPM dan *return* saham menunjukkan hubungan yang berlawanan. NPM yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham menurun, begitupun sebaliknya.
9. Pada koefisien *Retrun On Aseets* (ROA) menunjukkan nilai 0.348, yang artinya ROA memiliki hubungan positif terhadap *return* saham dimana jika variabel ROA meningkat satu satuan maka *return* saham akan meningkat sebesar 0.348 satuan dengan asumsi seluruh variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan positif ini, maka antara ROA dan *return* saham menunjukkan hubungan yang searah. ROA yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham meningkat dan begitupun sebaliknya.

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.304	.111		2.738	.008
	CR	.020	.021	.140	.918	.362
	QR	-.077	.023	-.513	-3.383	.001
	DAR	-.529	.262	-.335	-2.020	.047
	DER	.039	.097	.070	.398	.692
	ITO	.001	.002	.085	.341	.734
	NPM	-.123	.638	-.051	-.193	.848
	TATO	-.018	.076	-.066	-.238	.812
	ROA	.348	.792	.099	.440	.661

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Hasil olah data pada tabel 7 dapat diketahui probabilitas masing-masing variabel independen sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas.

Pada variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai probabilitas lebih dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.362 > 0.05$). Artinya variabel independen CR secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *return* saham. Sedangkan, *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai probabilitas kurang dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.001 < 0.05$). Artinya variabel independen QR secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *return* saham.

2. Variabel Leverage.

Pada variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), dapat dilihat bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.047 < 0.05$). Artinya variabel independen DAR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.692 > 0.05$). Artinya variabel independen DER secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham.

3. Variabel Aktivitas.

Pada variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Inventory Turnove* (ITO), dapat dilihat bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.812 > 0.05$). Artinya variabel independen TATO secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Dan *Inventory Turnove* (ITO) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.734 > 0.05$). Artinya variabel independen ITO secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham.

4. Variabel Profabilitas.

Pada variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Retrun On Aseets* (ROA), dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.848 > 0.05$). Artinya variabel independen NPM secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Dan *Retrun On Aseets* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.661 > 0.05$). Artinya variabel independen ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham.

1) Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	1.633	8	.204	2.963	.007 ^b
	Residual	4.547	66	.069		
	Total	6.180	74			
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM						
b. Predictors: (Constant), ROA, QR, DAR, ITO, TATO, CR, DER, NPM						

Data dari tabel 8 hasil analisis Uji F statistik pada model didapatkan nilai F hitung sebesar 2.963 dengan probabilitas ($0.007 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham, atau dapat diartikan bahwa liabilitas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), *leverage* (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), aktivitas (*Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnove*), profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Retrun On Aseets*) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap

return saham. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Dimana, Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi cenderung menunjukkan efisiensi operasional yang baik. Ini dapat meningkatkan persepsi investor tentang kualitas manajemen perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa depan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan jika perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasinya, hal ini dapat memperbesar keuntungan (dan kerugian) bagi pemegang saham sehingga jika kinerja keuangan yang buruk atau perubahan dalam biaya pinjaman dapat berdampak langsung pada *return* saham. Secara simultan, semua faktor ini saling terkait dan mempengaruhi kinerja keuangan dan *return* saham perusahaan. Investor memperhitungkan semua aspek ini dalam melakukan analisis fundamental untuk menilai nilai investasi saham.

2) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.175	.26247
a. Predictors: (Constant), ROA, QR, DAR, ITO, TATO, CR, DER, NPM				
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM				

Data tabel 9 didapat nilai Adjusted R square (R²) sebesar 0.175 atau sama dengan 17.5%. Hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 17.5% variabel independen dapat menjelaskan atau memprediksi variasi dari variabel dependen. Artinya, variabel liabilitas (Current Ratio dan Quick Ratio), *leverage* (Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio), aktivitas (Total Assets Turnover dan Inventory Turnove), profitabilitas (Net Profit Margin dan Retrun On Aseets) dapat menjelaskan pengungkapan *return* saham sebesar 17.5% sedangkan sisanya 82.5% (100%-17.5%) dijelaskan oleh variabel lain yang dapat diuji dalam penelitian ini. Maka perlunya mencari atau menggunakan variabel independen tambahan seperti faktor makroekonomi (Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Kurs, BI Rate, dll).

4. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Liabilitas Terhadap Return Saham.

Hasil dari pengujian variabel liabilitas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis dari *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 5\%$), yaitu $0.362 > 0.05$. Maka Variabel liabilitas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Sebaliknya, hasil analisis menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Nilai probabilitas yang diperoleh (0.001) lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 5\%$), yaitu $0.001 < 0.05$.

Kesimpulan utama adalah bahwa dalam konteks tersebut, likuiditas yang tercermin dalam *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sementara, *Quick Ratio* (QR) ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan mungkin perlu lebih mempertimbangkan *Quick Ratio* (QR) dalam kebijakan manajemen likuiditas mereka untuk meningkatkan *return* saham. Hal itu berarti semakin tinggi kemampuan kinerja perusahaan dalam meningkatkan kinerja saham perusahaan maka akan mendapatkan persepsi positif dari investor.

Dalam teori *signalling* yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan memberikan sinyal informasi bagi para pengguna laporan keuangan mengenai kemampuan perusahaan dalam mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Hal ini dapat memberikan sinyal berupa informasi kepada investor bahwa likuiditas perusahaan manufaktur sektor aneka industri dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya agar mendapatkan persepsi yang positif dari pasar sehingga investor dapat mempertimbangkan perusahaan sebagai tempat mendapatkan *return* saham yang semakin tinggi. Dengan demikian, pengguna laporan keuangan dapat mempertimbangkannya sebagai pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Sudiarta, 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuanita dan Rahayu, 2023) yang membuktikan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham.

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial variabel *leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.047 < 0.05$) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.692 > 0.05$).

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa dalam konteks spesifik yang diteliti, manajemen *leverage* yang diukur dengan DAR memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap kinerja saham dibandingkan dengan DER. Ini menyoroti pentingnya memahami bagaimana struktur modal suatu perusahaan dapat mempengaruhi perilaku investor dan kinerja sahamnya.

Dalam teori *signalling* yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan memberikan sinyal informasi bagi para pengguna laporan keuangan mengenai kemampuan perusahaan dalam mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Hal ini dapat memberikan sinyal berupa informasi kepada investor bahwa *leverage* perusahaan manufaktur sektor aneka industri menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai asetnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuanita dan Rahayu, 2023) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Sudiartha, 2018) yang membuktikan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh Aktivitas Terhadap Return Saham.

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial variabel aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnove Aseets* diketahui bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.812 > 0.05$) dan *Inventory Turnove* (ITO) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.734 > 0.05$).

Dalam teori *signalling* yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan memberikan sinyal informasi bagi para pengguna laporan keuangan mengenai kemampuan perusahaan dalam mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Hal ini dapat memberikan sinyal berupa

informasi kepada investor bahwa aktivitas ini digunakan perusahaan sebagai sinyal informasi bagi para pengguna laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki atau digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam melihat seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuanita dan Rahayu, 2023) yang menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sunaryo, 2020) yang membuktikan bahwa Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham.

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Retrun On Aseets* (ROA), diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.848 > 0.05$). Sedangkan, *Retrun On Aseets* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar dari taraf signifikan α yaitu 5% ($0.661 > 0.05$).

Dalam teori *signalling* yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan memberikan sinyal informasi bagi para pengguna laporan keuangan mengenai kemampuan perusahaan dalam mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Hal ini dapat memberikan sinyal berupa informasi kepada investor bahwa profitabilitas ini digunakan perusahaan sebagai sinyal informasi bagi para pengguna laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki atau digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam melihat seberapa efisien sebuah perusahaan menghasilkan laba bersih dari penggunaan total aset yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuanita dan Rahayu, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Sudiartha, 2018) yang membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

5. Pengaruh Liabilitas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas secara simultan Terhadap Return Saham.

Hasil pengujian hipotesis yang dibuktikan dengan Uji F, nilai Sig. 0.007 lebih kecil dari taraf kesalahan sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan variabel Liabilitas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai koefisien determinan (R^2) *return* saham (Y), variabel liabilitas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), *leverage* (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), aktivitas (*Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnove*), profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Retrun On Aseets*) dapat menjelaskan pengungkapan *return* saham sebesar 17.5% sedangkan sisanya 82.5% (100%-17.5%) dijelaskan oleh variabel lain yang dapat diuji dalam penelitian ini. Maka perlunya mencari atau menggunakan variabel independen tambahan seperti faktor makroekonomi (Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Kurs, BI Rate, dll).

Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi cenderung menunjukkan efisiensi operasional yang baik. Ini dapat meningkatkan persepsi investor tentang kualitas manajemen perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa depan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan jika perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasinya, hal ini dapat memperbesar keuntungan (dan kerugian) bagi pemegang saham sehingga jika kinerja keuangan yang buruk atau perubahan dalam biaya pinjaman dapat berdampak langsung pada *return* saham. Secara simultan, semua faktor ini saling terkait dan mempengaruhi kinerja keuangan dan *return* saham perusahaan. Investor memperhitungkan semua aspek ini dalam melakukan analisis fundamental untuk menilai nilai investasi saham.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu kinerja keuangan. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada penelitian ini yaitu liabilitas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), *leverage* (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), aktivitas (*Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnove*), profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Retrun On Aseets*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan jika investor ingin membeli saham emiten, maka perlu diperhatikan kinerja keuangan perusahaan tersebut karena ke empat rasio yang diwakili oleh liabilitas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), *leverage* (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), aktivitas (*Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnove*),

profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Retrun On Aseets*) tersebut secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Teori sinyal (*signaling teory*) yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan akan memberikan sinyal informasi mengenai laporan keuangan yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Hal ini dapat memberikan sinyal berupa informasi kepada investor bahwa likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2019) yang menyatakan bahwa Liabilitas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isnaini, Hariyanto, dan Ferdian 2023) yang membuktikan bahwa Liabilitas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap *retrurn* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Liabilitas, *Leverage*, Aktivitas, Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya dengan *return* saham sebagai tujuan utama berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham tersebut. Khususnya dalam penelitian ini adalah rasio keuangan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk melakukan tindakan dalam rangka meningkatkan *return* saham, yaitu dengan memperhatikan kinerja keuangan dan nilai buku per lembar saham perusahaan serta menjaga likuiditas perusahaan. Perusahaan juga dapat meningkatkan efektivitas penggunaan seluruh aset perusahaan agar dapat mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan untuk menambah variabel lain seperti faktor makroekonomi (Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Kurs, BI Rate, dll) guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Diharapkan juga agar Rasio keuangan dapat diukur menggunakan rasio lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu bagi peneliti selanjutnya juga dapat memperluas penelitian dengan menambahkan sampel penelitian dan tidak hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri, sehingga dapat mengetahui keterkaitan dari perusahaan sektor yang lain apakah memiliki keterkaitan lebih besar yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (1st ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Baheramsyah. (2024). Capaian pertumbuhan industri manufaktur Indonesia. Info Publik. Retrieved April 24, 2024, from <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/825941/ini-capaian-pertumbuhan-industri-manufaktur-indonesia>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). Essentials of Financial Management (11th ed.). (A. A. Yulianto, Trans.). Jakarta: Salemba Empat.

- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. L., & Sudiarta, I. G. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2).
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (6th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Yogyakarta Upp Stim Ykpn.
- Hartono, J. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Jakarta: Deepublish.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Husnan, S. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (5th ed.)*. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Islahuzzaman. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonusa.
- Isnaini, D., Hariyanto, R., & Ferdian, R. (2023). Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas terhadap return saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(2).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purba, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 12.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Suganda, T. (2018). *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia (1st ed., edited by S. Wicaksono)*. Jawa Timur: CV. Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham sub sektor perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018. *Jurnal BanqueSyar'i*, 6.

- Wijayanti, R. (2023). Deretan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2023. IDX Channel.com. Retrieved March 3, 2024, from <https://www.idxchannel.com/market-news/deretan-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei-2023>
- Wiyono, G., Kusumawardhani, R., & Cahyani, P. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap return saham: Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6.
- www.arita.co.id, accessed on April 24, 2024.
- www.emiten.kontan.co.id, accessed on March 7, 2024.
- www.idx.co.id, accessed on February 13, 2024.
- Yuanita, B., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan aktivitas terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12.
- Zulfikar, A. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.